



PENGARUH DANA ZISWAF, GIRO WADIAH, DAN PENDAPATAN MURABAHAH TERHADAP GWM DENGAN MODERASI FIRM SIZE

Siti Nabila Zida Sabrina

Islamic Banking, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Corresponding Author's: sabrinazida06@gmail.com

Eka Wahyu Hestya Budianto

Islamic Banking, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

wahyu.ala@uin-malang.ac.id

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menentukan dan mengevaluasi pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, Simpanan Giro Wadiah, dan Pendapatan Murabahah terhadap Giro Wajib Minimum (GWM) dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderator. Perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018.Q1 hingga 2023.Q3 adalah subjek penelitian ini. Sampling purposive digunakan untuk memilih lima perbankan syariah selama enam tahun. Studi ini menggunakan Analisis Regresi Moderasi (MRA) dan Analisis Regresi Data Panel menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan murabahah dan penerimaan dana ZISWAF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap GWM, sedangkan simpanan giro wadiah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap GWM selama periode 2018.Q1–2023.Q3. Kemudian ditemukan bahwa GWM dipengaruhi secara bersamaan oleh dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah. Diharapkan penelitian selanjutnya akan mencakup lebih banyak variabel independen, sehingga dapat diketahui variabel lainnya yang berpengaruh terhadap Giro Wajib Minimum (GWM) bank syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Dana ZISWAF, giro wadiah, pendapatan murabahah, GWM, firm size

Abstract

This study aims to determine and evaluate the effect of ZISWAF Fund Receipts, Wadiah Giro Deposits, and Murabahah Income on the Reserve Requirement (GWM) and Company Size as a moderator variable. Companies in the financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018.Q1 to 2023.Q3 are the subject of this study. Purposive sampling was used to select five Islamic banks for six years. This study uses Moderated Regression Analysis (MRA) and Panel Data Regression Analysis using Eviews 12. The results show that murabahah income and ZISWAF fund receipts have a significant effect on reserve requirements, while wadiah demand deposits have no significant effect on reserve requirements during the period 2018.Q1-2023.Q3. Then it was found that the reserve requirement was simultaneously influenced by ZISWAF funds, wadiah current account deposits, and murabahah income. It is expected that future research will include more independent variables, so that other variables that affect the minimum reserve requirement (GWM) of Islamic banks in Indonesia can be identified.

Keywords: ZISWAF funds, wadiah giro, murabahah income, GWM, firm size

A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah adalah sebuah perbankan yang beroperasi berdasarkan syari'ah Islam. Perbankan syariah memiliki prinsip yang berbeda dari perbankan konvensional, seperti tidak menyediakan produk-produk yang terkait dengan riba dan gharar, serta memiliki prinsip "wakalah" yang berbeda dari perbankan konvensional (Sari, Bahari, and Hamat 2020). Fungsi utama bank syariah adalah untuk mengumpulkan dan menyalurkannya dana, serta mengirimkan uang dengan akad yang sesuai dengan syariah. Mengeluarkan zakat dan dana sosial lainnya merupakan tanggung jawab bank syariah (Prehantoro 2010). Perbankan syariah dianggap oleh masyarakat sebagai bank yang menganut prinsip syariah dan dominan dengan sistem yang dihasilkannya. Karena itu, faktor agama memainkan peran penting dalam mendorong orang untuk menggunakan layanan bank syariah. Selain itu, orang yang belum tahu tentang layanan atau produk bank syariah akan tertarik untuk menabung (Habibah and Hasanah 2021).

Zakat, infaq atau shadaqah, wakaf, dan dana pengelola adalah beberapa jenis dana yang dapat diterima oleh lembaga ZISWAF. Dana zakat dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti memberikan pelatihan industri rumah tangga, memberikan pinjaman modal usaha, dan memberikan beasiswa. Bagian tertentu dari dana infaq atau shadaqah serta sumber lain yang tidak bertentangan dengan syariah yang digunakan untuk membiayai operasi organisasi merupakan bagian hak amil zakat. Dana wakaf dapat digunakan untuk berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti pengadaan ambulans gratis, sunatan massal bagi anak-anak fakir miskin, dan sebagainya (Sugita and Wulandari 2007).

Bank syariah menerima simpanan giro wadiah melalui akad wadiah yad dhamanah. Sebagai pemilik dana, nasabah memungkinkan bank untuk mengendalikan dana sesuai prinsip syariah (Alimusa 2022). Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pos lawan piutang murabahah setelah pendapatan murabahah ditanggung. Ini dibuat berdasarkan evaluasi kualitas saldo piutang murabahah. Saat barang diserahkan, pendapatan Murabahah dicatat jika pembayaran dilakukan secara tunai (Sugawara and Nikaido 2017). Anggota kesejahteraan dapat memperoleh modal tambahan dengan pembiayaan murabahah. (Nuzuri and Andrian 2018). Menurut ketentuan yang terkandung dalam fatwa dan buletin teknis yang berlaku, metode pengakuan keuntungan murabahah dapat dilakukan secara proporsional atau anuitas. Metode perhitungan dan pengakuan keuntungan bisa berbeda, dan bank umum syariah harus memperoleh keuntungan dari transaksi murabahah (Istiqoma 2017).

Sejak awal krisis keuangan hingga saat ini, Bank Indonesia telah melakukan berbagai perubahan untuk mengatasi Giro Wajib Minimum (GWM) di Indonesia. Perubahan dilakukan untuk meningkatkan stabilitas dan ketahanan sektor perbankan Indonesia terhadap krisis. Karena biaya dana yang dapat dikreditkan meningkat, peningkatan GWM akan menyebabkan suku bunga pinjaman meningkat. Strategi kontraksi moneter adalah istilah umum untuk pendekatan ini. Sebaliknya, menurunkan persentase GWM adalah cara untuk mendorong ekspansi moneter. Ekspansi Moneter menghasilkan peningkatan dana kredit perbankan dan jumlah uang beredar dalam masyarakat (Pradhana 2016).

Di Indonesia, firm size telah diperhatikan dalam konteks pengawasan keuangan. Studi menunjukkan bahwa firm size tidak mempengaruhi pengawasan keuangan yang mengeluarkan pendekatan keuangan yang tidak terlampau. Perkembangan firm size adalah suatu hal yang penting untuk perhatian khusus, terutama dalam konteks pemikiran

ekonomi dan bisnis. Studi menunjukkan bahwa distribusi ukuran firma memiliki distribusi berat, yang berarti bahwa sebagian besar pengaruh ekonomi diakibatkan oleh beberapa besar firma yang dominan. Ukuran firma dapat diukur melalui berbagai macam metode, seperti penjualan tahunan, nilai aktiva, dan jumlah tenaga kerja (Averio 2020).

Tujuan dari penelitian ini, yang menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, adalah untuk mengetahui bagaimana penerimaan dana ZISWAF, pendapatan murabahah, dan simpanan giro wadiah berdampak pada Giro Wajib Minimum (GWM). Studi ini diharapkan akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi Giro Wajib Minimum (GWM) dalam konteks periode 2018.Q1 hingga 2023.Q3.

B. KAJIAN PUSTAKA

Dana ZISWAF

Dana Ziswaf merupakan praktik donasi atau sumbangan dalam Islam yang memiliki peran yang signifikan dalam ajaran agama Islam, baik dalam hal sosial, ekonomi, maupun spiritual. Tujuan dari program Ziswaf adalah untuk mendorong praktik Ziswaf yang ada di masyarakat; ini dapat berupa program zakat, infaq, sadaqah, dan wakaf yang dilakukan oleh lembaga sosial atau keagamaan. (Septianah and Vahlevi 2021).

Dalam ekonomi Islam, zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf (ZISWAF) adalah cara kekayaan didistribusikan. Zakat dapat digunakan untuk tujuan produktif melalui pelatihan industri rumahan, pinjaman modal usaha, beasiswa, dan sebagainya. Zakat harus diberikan kepada mereka yang memenuhi kriteria umum, termasuk status ekonomi, agama, dan faktor lain (Sugita and Wulandari 2007).

Simpanan Giro Wadiah

Giro wadiah adalah jenis rekening giro yang didasarkan pada prinsip wadiah dalam perbankan syariah. Prinsip wadiah merujuk pada konsep titipan, di mana nasabah menitipkan dana kepada bank dengan amanah bahwa dana tersebut akan disimpan dan dijaga dengan baik. Dalam giro wadiah, nasabah dapat menarik dana kapan saja, mirip dengan giro konvensional, namun tidak mendapatkan bunga. Sebagai gantinya, bank dapat memberikan bonus atau insentif secara sukarela sebagai bentuk apresiasi, tetapi ini tidak dijanjikan di awal (Anshori 2009).

Pendapatan Murabahah

Pendapatan murabahah adalah keuntungan yang diperoleh bank atau lembaga keuangan syariah dari transaksi jual beli berdasarkan prinsip murabahah. Dalam transaksi ini, penjual (bank) menjual barang kepada pembeli dengan harga yang mencakup harga pokok barang serta margin keuntungan yang disepakati bersama. Pendapatan ini berasal dari selisih antara harga pokok barang dan harga jual yang telah disepakati dalam kontrak murabahah (Trizuan and Andika 2019).

Giro Wajib Minimum (GWM)

Giro Wajib Minimum (GWM) adalah dana yang wajib dipelihara oleh bank di rekening mereka pada bank sentral. Ini merupakan salah satu kebijakan moneter yang digunakan oleh bank sentral untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar di masyarakat. GWM berfungsi sebagai untuk menstabilkan sistem perbankan dan likuiditas. Tingkat GWM ditetapkan oleh bank sentral dan dapat diubah sesuai dengan kondisi ekonomi untuk mencapai tujuan kebijakan moneter tertentu (Pradhana 2016).

Firm Size

Salah satu elemen yang paling sering dibahas dalam penelitian keuangan, khususnya dalam hal perbankan, adalah firm size. Penelitian dalam jurnal berjudul "Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan" memeriksa bagaimana ukuran perusahaan berdampak pada keberhasilan finansial dan nilai perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dari tahun 2018 hingga 2021 (Hashmi et al. 2020). Dalam penelitian yang dilakukan Azmi and Setyowati (2023), Laporan keuangan tahunan adalah sumber data sekunder. Sampel dari 43 perusahaan diambil menggunakan metode sampel tujuan. Ukuran perusahaan diproksi oleh variabel SIZE, kecanggihan diproksi oleh loan-to-asset ratio (LAR), keuntungan diproksi oleh operating costs dan operating income (OCOI), dan kewangan diproksi oleh capital adequacy ratio (CAR) sebagai variabel independen, sementara nilai perusahaan dipengukur menggunakan ratio harga-nilai buku (PBV) sebagai variabel dependen.

Hipotesis berikut diajukan dan akan diuji sehubungan dengan penelitian sebelumnya:

H1: Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap GWM

Penerimaan dana Zakat, Wakaf, dan Fitrah (ZISWAF) dapat mempengaruhi GWM bank. GWM adalah salah satu syarat untuk mendapatkan lisensi bank. Giro Wajib Minimum dinyatakan dalam persen dari total deposit bank. Penerimaan dana ZISWAF dapat meningkatkan total deposit bank, yang akan mempengaruhi GWM. Jika total deposit bank meningkat, maka GWM akan meningkat juga. Hal ini dapat memperkuat posisi bank dalam pasar dan membantu mengurangi risiko keuntungan. Penerimaan dana ZISWAF juga dapat mempengaruhi pendanaan bank. Bank dapat menerima dana ZISWAF sebagai pendanaan bank, yang akan meningkatkan kinerja bank. Pendanaan bank dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis bank dan membantu mengurangi risiko keuntungan (Qonita, 2020)

H2: Pengaruh Simpanan Giro Wadiah terhadap GWM

Penerimaan simpanan giro dapat meningkatkan total deposit bank, yang akan meningkatkan GWM. Hal ini dapat memperkuat posisi bank dalam pasar dan membantu mengurangi risiko keuntungan. Penerimaan simpanan giro dapat juga mempengaruhi kinerja keuangan bank. Bank dapat menggunakan simpanan giro untuk mengurangi biaya operasional dan membantu mengurangi biaya keuangan yang dibutuhkan untuk mengelola modal. Penerimaan simpanan giro dapat juga membantu mengurangi biaya yang dibutuhkan untuk mengelola modal. Penerimaan simpanan giro dapat juga mempengaruhi ROE bank. ROE adalah metrik kinerja keuangan bank yang menunjukkan seberapa baik bisnis mengelola modal (Sujianto, M, and N 2023).

H3: Pengaruh Pendapatan Murabahah terhadap GWM

Pendapatan murabahah dapat mempengaruhi GWM bank. Pendapatan murabahah adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dengan harga awal ditambah keuntungan yang disepakati. Bank harus memberikan informasi tentang tingkat keuntungan perjanjian awal serta harga barang yang ingin dibeli pelanggan. Pendapatan murabahah dapat meningkatkan total deposit bank, yang akan meningkatkan GWM. Hal ini dapat memperkuat posisi bank dalam pasar dan membantu mengurangi risiko keuntungan (Agustina, Sulaeman, and Kartini 2021).

H4: Firm size memoderasi pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap GWM

Firm size merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengaruh penerimaan dana Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf (ZISWAF) terhadap GDP. Dana ZISWAF harus diberikan kepada

seorang muslim atau badan usaha kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Firm size berpengaruh terhadap efisiensi kinerja lembaga amal zakat dan dapat mengoptimalkan potensi dana terhimpun dan tersalurkan. Dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah, ukuran perusahaan dapat memengaruhi seberapa efisien pengelolaan dana tersebut. Ini terlihat dalam penelitian yang melihat seberapa efektif penggunaan teknologi keuangan (fintech) dan strategi penggalangan dana untuk mengoptimalkan penghimpunan ZISWAF (Rusmini and Aji 2019).

H5: Firm size memoderasi pengaruh Simpanan Giro Wadiah terhadap GWM

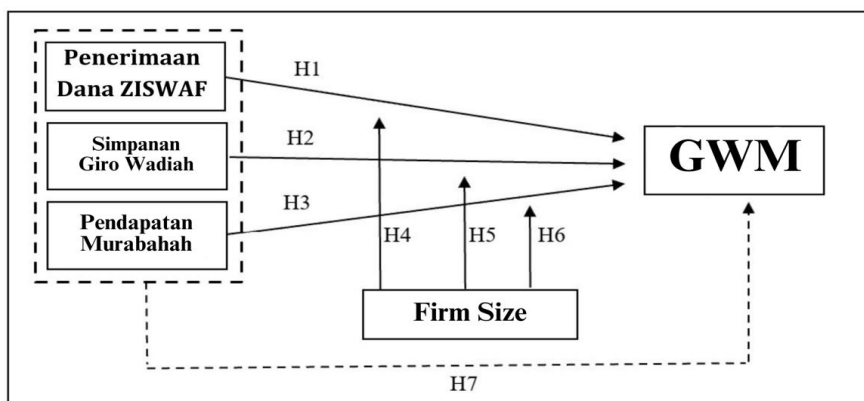
Pengaruh ukuran firma (size) terhadap simpanan giro wadiah adalah kompleks dan bergantung pada berbagai faktor. Pada umumnya, perusahaan yang lebih besar dapat meningkatkan simpanan giro wadiah karena lebih banyak pelanggan, lebih baik dalam pelayanan, efisiensi, kinerja, kemampuan pemasaran, kebijakan pengelolaan, kesesuaian, struktur pendanaan, ekuitas, dan pengukuran ukuran perusahaan yang optimal. Namun, perusahaan yang lebih besar mungkin menghadapi tanggung jawab yang lebih besar dan biaya operasional yang lebih tinggi, yang dapat mengakibatkan penurunan laba (Rohmalyani and Mais 2020).

H6: Firm size memoderasi pengaruh Pendapatan murabahah terhadap GWM

Pengaruh ukuran firma (firm size) terhadap pendapatan murabahah (pendapatan dari jasa pembiayaan murabahah) pada bank umum syariah (BPS) adalah bahwa ukuran firma memiliki pengaruh terhadap pendapatan murabahah, sebagai moderator. Ukuran firma dapat mempengaruhi pendapatan murabahah melalui berbagai cara, seperti efisiensi, kinerja, kemampuan pemasaran, kebijakan pengelolaan, kesesuaian, dan pengukuran ukuran perusahaan. Perusahaan yang lebih besar dapat meningkatkan pendapatan murabahah karena lebih banyak pelanggan, lebih baik dalam pelayanan, efisiensi, kinerja, kemampuan pemasaran, kebijakan pengelolaan, kesesuaian, dan pengukuran ukuran perusahaan yang lebih baik. Namun, perusahaan yang lebih besar juga dapat memiliki biaya operasional yang lebih tinggi, yang dapat menurunkan laba. Sebagai contoh, bisnis yang lebih besar mungkin memiliki tanggung jawab yang lebih besar dan biaya operasional yang lebih tinggi, yang dapat mengakibatkan penurunan laba (Navita, Fauzi, and Muliastari 2023).

H7: Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, Simpanan Giro Wadiah, Pendapatan Murabahah secara simultan terhadap GWM

Berikut menunjukkan bagaimana variabel independen dan variabel dependen berhubungan satu sama lain secara konseptual.



Gambar 1
Konseptual hubungan antara variabel

C. DATA DAN METODOLOGI

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan yang dapat diakses melalui situs web perbankan terkait dengan menggunakan Metode kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 Q1 hingga 2023 Q3. Mereka dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel purposive.

Penelitian ini menggunakan Model Regresi Data Panel (Ramly and Hakim 2017; Ramly and Ramly 2016) dan Analisis Regresi Moderasi (MRA). Uji interaksi, juga dikenal sebagai Analisis MRA, menggunakan pendekatan analitik yang menjaga integritas sampel dan menawarkan dasar untuk menentukan pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2018). Persamaan model untuk analisis regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e_i$$

Dimana:

Y = Giro Wajib Minimum (GWM)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Penerimaan Dana ZISWAF

X2 = Simpanan Giro Wadiah

X3 = Pendapatan Murabahah

e_i = Error

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji menggunakan analisis regresi variabel moderasi (MRA). Persamaan regresi MRA mengandung komponen yang berinteraksi dengan rumus persamaan berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_1*Z + \beta_5X_2*Z + \beta_6X_3*Z + e_i$$

Dimana:

Y = Giro Wajib Minimum (GWM)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Penerimaan Dana ZISWAF

X2 = Simpanan Giro Wadiah

X3 = Pendapatan Murabahah

Z = Firm Size

X1*Z = Interaksi perkalian antara Penerimaan Dana ZISWAF dengan Firm Size

X2*Z = Interaksi perkalian antara Simpanan Giro Wadiah dengan Firm Size

X3*Z = Interaksi perkalian antara Pendapatan Murabahah dengan Firm Size

E_i = Error

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Dreskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistik

	X1	X2	X3	Y	Z
Mean	25082.01	3397786.	893883.6	5.261391	16.65089
Median	18.00000	562238.0	187271.0	5.090000	16.50847
Maximum	669879.0	27797852	11354171	11.900000	19.58335
Minimum	0.000000	12930.00	1682.000	0.000000	14.11809

	X1	X2	X3	Y	Z
Std. Dev.	87500.44	6651346.	2098803.	1.938077	1.474195
Observations	115	115	115	115	115

Sumber : Eviews 12 (Data diolah oleh penulis)

Jumlah sampel penelitian perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2018.Q1 hingga 2023.Q3 berjumlah 115 sampel. Variabel Penerimaan Dana ZISWAF (X1) memiliki nilai rata-rata 25082.01, median 18.00000, nilai maksimum 669879.0, dan nilai minimum 0.00000, menurut hasil statistik deskriptif yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif yang ditunjukkan pada Tabel 1, variabel Simpanan Giro Wadiah (X2) memiliki nilai rata-rata 3397786, median 562238.0, nilai maksimum 27797852, nilai minimum 12930.00, dan standar deviasi 6651346.

Menurut hasil statistik deskriptif yang terlihat pada Tabel 1, variabel pendapatan murabahah (X3) memiliki nilai rata-rata 893883.6, median 187271.0, nilai maksimum 11354171, nilai minimum 1682.000, dan standar deviasi 2098803.

Menurut hasil statistik deskriptif yang ditunjukkan pada Tabel 1, variabel ukuran perusahaan (Z) memiliki nilai rata-rata 16.65089, median 16.50847, nilai maksimum 19.58335, nilai minimum 14.11809, dan standar deviasi 1.474195.

Menurut hasil statistik deskriptif yang terlihat pada Tabel 1. Nilai rata-rata 5.261391, median 5.090000, nilai maksimum 11.90000, nilai minimum 0.000000, dan standar deviasi 1.938077 untuk variabel GWM (Y).

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tahap analisis berikutnya adalah memilih model regresi data panel untuk menentukan Common Effect, Fixed Effect atau Random Effect yang paling cocok.

1. Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.754907	(4,106)	0.0000
Cross-section Chi-square	32.827901	4	0.0000

Sumber: Eviews 12 (Data diolah oleh penulis)

Fixed Effect Model (FEM) adalah model yang paling sesuai untuk digunakan dalam ujian ini, karena hasil perhitungan yang dihasilkan kurang dari 0,05.

2. Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	35.019630	4	0.0000

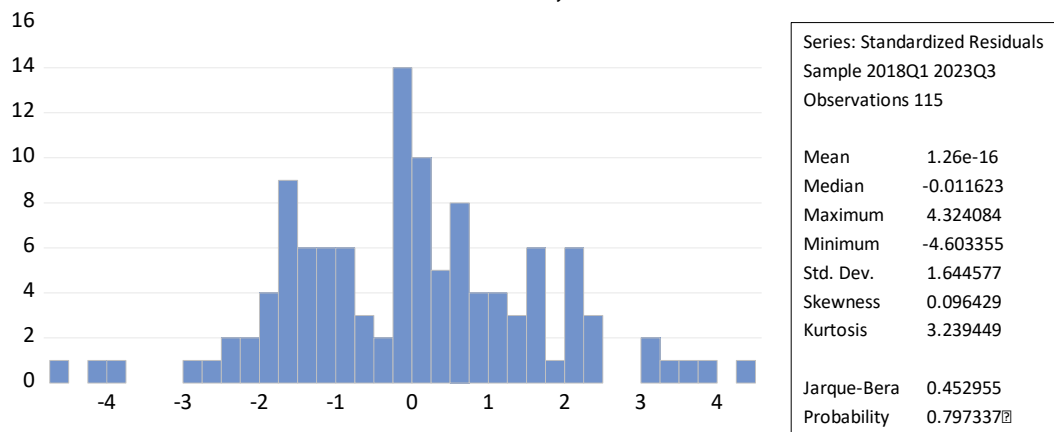
Sumber: Eviews 12 (Data diolah oleh penulis)

Nilai probabilitas adalah $0.0000 < 0.05$ Jadi, Fixed Effect Model (FEM) lebih tepat daripada Random Effect Model (REM).

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Eviews 12 (Data diolah oleh penulis)

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi normal. Nilai probabilitas adalah 0,797337.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.757156	0.788455
X2	0.757156	1.000000	0.882817
X3	0.788455	0.882817	1.000000

Sumber: Eviews 12 (Data diolah oleh penulis)

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen memiliki nilai di atas 0,85. Hasil ini menunjukkan bahwa ada multikolinieritas antara variabel X2 dan X3 dalam data penelitian.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedasitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13.13972	6.461785	-2.033450	0.0445
X1	1.52E-07	1.88E-06	0.080748	0.9358
X2	-8.10E-08	4.74E-08	-1.710777	0.0900
X3	5.94E-08	1.07E-07	0.555818	0.5795

Sumber : Eviews 12 (Data diolah oleh penulis)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam regresi yang digunakan, karena nilai probabilitas yang dihasilkan diatas 0,05.

Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel adalah analisis regresi linier berganda yang diterapkan pada data panel. Data panel merupakan kombinasi data cross-sectional dan data time-series. Regresi

data panel digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-48.21262	10.73367	-4.491720	0.0000
X1	-8.86E-07	3.13E-06	-0.282915	0.7778
X2	-3.14E-07	7.87E-08	-3.992774	0.0001
X3	1.25E-07	1.77E-07	0.706412	0.4815
Z	3.270176	0.656594	4.980515	0.0000

Sumber : Eviews 12 (Data diolah oleh penulis)

Secara keseluruhan, hanya variabel X2 dan Z yang memiliki pengaruh signifikan terhadap GWM, dengan X2 berpengaruh negatif dan Z (Firm Size) berpengaruh positif.

Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis – MRA)

Analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis – MRA) adalah metode analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 8. Uji Analisis Regresi Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-43.36763	12.55915	-3.453072	0.0008
X1	-0.000258	0.000358	-0.722211	0.4718
X2	5.83E-07	1.47E-06	0.396881	0.6923
X3	-9.15E-06	8.84E-06	-1.035331	0.3029
X1Z	1.33E-05	1.85E-05	0.718736	0.4739
X2Z	-4.72E-08	7.79E-08	-0.605469	0.5462
X3Z	4.76E-07	4.58E-07	1.040345	0.3006

Sumber : Eviews 12 (Data diolah oleh penulis)

Hasil uji regresi moderasi menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen (X1, X2, X3) yang signifikan, baik secara langsung maupun dalam interaksinya dengan variabel moderasi (Z). Ini berarti firm size tidak secara signifikan memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Statistik

1. Uji T

Pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dievaluasi dengan tingkat signifikansi 0,05, tingkat kepercayaan 95%, dan tingkat kesalahan 5%.

Tabel 9. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-43.36763	12.55915	-3.453072	0.0008
X1	-0.000258	0.000358	-0.722211	0.4718

X2	5.83E-07	1.47E-06	0.396881	0.6923
X3	-9.15E-06	8.84E-06	-1.035331	0.3029
X1Z	1.33E-05	1.85E-05	0.718736	0.4739
X2Z	-4.72E-08	7.79E-08	-0.605469	0.5462
X3Z	4.76E-07	4.58E-07	1.040345	0.3006

Sumber : Eviews 12 (Data diolah oleh penulis)

Hasil uji t (parsial) yang dihasilkan penulis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (H1): Penerimaan Dana ZISWAF memiliki pengaruh terhadap GWM. Dengan probabilitas 0,4718, yang lebih rendah dari nilai signifikan 0,5 atau 5%, menunjukkan bahwa penerimaan dana ZISWAF berdampak pada GWM pada perusahaan sektor keuangan dari 2018 Q1 hingga 2023 Q3.
2. Hipotesis 2 (H2): Simpanan Giro Wadiah memiliki pengaruh terhadap GWM. Ditunjukkan oleh nilai probabilitas 0,6923, yang lebih besar dari nilai signifikan 0,5 atau 5%, maka simpanan giro wadiah tidak berdampak pada GWM pada perusahaan sektor keuangan selama periode 2018 Q1 hingga 2023 Q3.
3. Hipotesis 3 (H3): Pendapatan Murabahah memiliki pengaruh terhadap GWM. Dengan probabilitas 0.3029, yang lebih kecil dari nilai signifikan 0,5 atau 5%, menunjukkan bahwa pendapatan murabahah berdampak pada GWM perusahaan sektor keuangan dari 2018 Q1 hingga 2023 Q3.
4. Hipotesis 4 (H4): Penerimaan Dana ZISWAF berpengaruh terhadap GWM dimoderasi Firm Size. Dengan probabilitas 0,4739, yang lebih rendah dari nilai signifikan 0,5 atau 5%, telah ditunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu mengurangi dampak penerimaan dana ZISWAF terhadap GWM pada perusahaan sektor keuangan dari 2018 Q1 hingga 2023 Q3.
5. Hipotesis 5 (H5): Simpanan Giro Wadiah berpengaruh terhadap GWM dimoderasi Firm Size. Dengan nilai probabilitas 0.5462, yang lebih besar dari nilai signifikan 0,5, atau 5%, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh simpanan giro wadiah terhadap GWM pada perusahaan sektor keuangan dari 2018 Q1 hingga 2023 Q3.
6. Hipotesis 6 (H6): Pendapatan Murabahah berpengaruh terhadap GWM dimoderasi Firm Size. Dengan nilai probabilitas 0,3006, yang lebih rendah dari nilai signifikan 0,5, atau 5%, tampak bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh pendapatan murabahah terhadap GWM pada perusahaan sektor keuangan dari 2018.Q1 hingga 2023.Q3.

2. Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

	0.00005
Prob(F-statistic)	8

Sumber : Eviews 12 (Data diolah oleh penulis)

Tabel 10 di atas, menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0.000058, Sehingga dapat disimpulkan bahwa GWM dipengaruhi oleh dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah secara bersamaan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared 0.228730

Sumber : Eviews 12 (Data diolah oleh penulis)

Nilai R² yang disesuaikan adalah 0,228730. Ini menunjukkan bahwa penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah dapat menyumbang 22,9% variabel GWM, dan 77,1% terakhir dapat dijelaskan oleh variabel lain selain model regresi.

Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap Giro Wajib Minimum (GWM)

Menurut tabel 9, hasil tes menunjukkan bahwa nilai probabilitas penerimaan dana ZISWAF sebesar 0.4718, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil tes menunjukkan arah negatif dengan koefisien -0.000258 dan nilai t-statistic -3.453072. Dengan demikian, hipotesis peneliti H1: penerimaan dana ZISWAF berpengaruh terhadap GWM diterima.

Penelitian sebelumnya oleh Qonita (2020) sejalan dengan temuan penelitian ini. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerimaan dana ZISWAF dapat meningkatkan total deposit bank, yang berdampak pada GWM. Jika total deposit bank meningkat, maka GWM juga akan meningkat.

Pengaruh Simpanan Giro Wadiah terhadap Giro Wajib Minimum (GWM)

Hasil tes menunjukkan arah positif dengan koefisien 5.83E-07 dan t-statistic 0.396881, serta nilai probabilitas simpanan giro wadiah sebesar 0.6923, yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa simpanan giro wadiah tidak berpengaruh terhadap Giro Wajib Minimum (GWM). Maka hipotesis H2, yang diajukan peneliti, ditolak.

Penelitian sebelumnya oleh Sujianto et al. (2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan simpanan giro dapat meningkatkan total deposit bank, meningkatkan GWM. Namun, penerimaan simpanan giro juga dapat mempengaruhi ROE bank, yang merupakan indikator kinerja keuangan bank yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan modal.

Pengaruh Pendapatan Murabahah terhadap Giro Wajib Minimum (GWM)

Hasil uji menunjukkan arah negatif dengan koefisien -9.15E-06 dan nilai t-statistic -1.035331. Nilai probabilitas pendapatan murabahah sebesar 0.3029, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Jadi, simpanan giro wadiah memengaruhi Giro Wajib Minimum (GWM). Jadi hipotesis H3 peneliti adalah bahwa pendapatan murabahah berdampak pada GWM diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Agustina et al. (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan murabahah dapat meningkatkan total deposit bank, meningkatkan GWM, dan memperkuat posisi bank dalam pasar. Ini juga dapat membantu mengurangi risiko keuntungan.

Firm size memoderasi pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF terhadap GWM

Hasil uji menunjukkan arah positif dengan koefisien 1.33E-05 dan t-statistic 0.718736. Tabel 9 menunjukkan nilai probabilitas interaksi antara penerimaan dana ZISWAF sebesar 0.4739, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan pengaruh antara penerimaan dana ZISWAF dan GWM. Oleh karena itu,

hipotesis H4 yang diajukan peneliti, diterima, ukuran perusahaan memoderasi pengaruh penerimaan dana ZISWAF terhadap GWM.

Penelitian sebelumnya oleh Rusmini and Aji (2019) sejalan dengan temuan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah faktor yang dapat mempengaruhi pengaruh penerimaan dana ZISWAF terhadap GWP atau GDP. Meskipun GWP dan GDP tidak berkorelasi secara langsung dengan GWM, kebijakan moneter yang berkaitan dengan keduanya dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap GWM.

Firm size memoderasi pengaruh Simpanan Giro Wadiah terhadap GWM

Hasil uji menunjukkan arah negatif dengan koefisien $-4.72E-08$ dan nilai t-statistic -0.605469 . Tabel 9 menunjukkan nilai probabilitas interaksi antara simpanan giro wadiah dengan ukuran perusahaan sebesar 0.5462 , yang lebih besar dari $0,05$. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat meningkatkan pengaruh antara simpanan giro wadiah dan GWM. Hipotesis yang diajukan peneliti, H5, adalah bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh antara simpanan giro wadiah dan GWM.

Penelitian sebelumnya oleh Rohmalyani and Mais (2020) sejalan dengan temuan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap simpanan giro wadiah sangat beragam dan bergantung pada banyak faktor. Pada umumnya, perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak pelanggan, layanan yang lebih baik, efisiensi, kinerja, kemampuan pemasaran, kebijakan pengelolaan, kesesuaian, struktur pendanaan, ekuitas, dan ukuran perusahaan yang lebih baik. Namun, perusahaan yang lebih kecil memiliki lebih banyak simpanan giro wadiah karena lebih banyak pelanggan.

Firm size memoderasi pengaruh Pendapatan murabahah terhadap GWM

Hasil uji menunjukkan arah positif dengan koefisien $4.76E-07$ dan t-statistic 1.040345 , dan tabel 9 menunjukkan nilai probabilitas interaksi antara pendapatan murabahah dan ukuran perusahaan sebesar 0.3006 , yang artinya lebih kecil dari $0,05$. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan pengaruh antara pendapatan murabahah dan GWM. Oleh karena itu, hipotesis peneliti, H6: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh pendapatan murabahah terhadap GWM, diterima.

Penelitian sebelumnya oleh Navita et al. (2023) sejalan dengan temuan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan sebagai moderator mempengaruhi pendapatan murabahah. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan murabahah dengan berbagai cara, termasuk kesesuaian, kebijakan pengelolaan, efisiensi, kinerja, kemampuan pemasaran, dan ukuran perusahaan.

Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, Simpanan Giro Wadiah, Pendapatan Murabahah secara simultan terhadap GWM

Karena nilai signifikansi 0.000058 kurang dari $0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah berpengaruh signifikan terhadap GWM. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa variabel penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah berpengaruh terhadap GWM secara bersamaan.

Nilai R Square atau koefisien determinasi adalah $0,228730$. Perhitungan angka menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas memberikan kontribusi sebesar $22,9\%$, dengan

faktor lain mempengaruhi 77,1%. Dengan demikian, variabel independen lainnya dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji T (parsial) ini menunjukkan bahwa penerimaan dana ZISWAF dan pendapatan murabahah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Giro Wajib Minimum (GWM). Dengan kata lain, semakin banyak penerimaan dan pendapatan murabahah dan ZISWAF yang dihasilkan, semakin tinggi juga Giro Wajib Minimum (GWM). Simpanan giro wadiah memiliki pengaruh yang kecil terhadap GWM. Dengan kata lain, jika simpanan giro wadiah tinggi, GWM juga akan meningkat tetapi tidak signifikan.

Namun, dalam uji F (simultan), pendapatan murabahah, simpanan giro wadiah, dan variabel penerimaan dana ZISWAF mempengaruhi GWM secara bersamaan. Hal ini berarti bahwa ketika ketiga variabel tersebut diambil bersama-sama dan dianalisis, terdapat dampak yang kurang signifikan terhadap GWM. Ini menunjukkan ada korelasi atau hubungan antara kombinasi variabel tersebut dan tingkat pembiayaan pada perbankan syariah.

Dalam hasil uji R² (Koefisien determinasi), ditemukan bahwa semua variabel independen (penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah) tidak mampu atau tidak memiliki hubungan yang kuat untuk menjelaskan variasi GWM. Semua variabel independen (penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, dan pendapatan murabahah) hanya mampu menjelaskan variasi GWM sebesar 22,9%. Hal ini dapat diartikan bahwa perubahan dalam variabel independen cenderung tidak berkorelasi atau tidak berhubungan dengan perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

Studi ini tidak dapat menunjukkan tren yang signifikan dari masing-masing variabel karena hanya mengumpulkan data kuartal dari tahun 2018 hingga 2023. Serta penggunaan variabel yang terbatas pada 5 variabel, meliputi penerimaan dana ZISWAF, simpanan giro wadiah, pendapatan murabahah, GWM dan Firm Size.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) bank syariah di Indonesia, penelitian selanjutnya akan menyelidiki variabel independen lainnya. Perusahaan bersaham syariah lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga harus menjadi subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ai Iklimah, Sulaeman Sulaeman, and Tina Kartini. 2021. "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih." *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2(2):178. doi: 10.31000/almaal.v2i2.2955.
- Alimusa, la ode. 2022. "Kajian Konsep Akad Dan Jenis Produk Perhimpunan Dana Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(03):2511–21.
- Anshori, Bdul Ghofur. 2009. *Perbankan Syariah Indonesia*.
- Averio, Thomas. 2020. "The Analysis of Influencing Factors on the Going Concern Audit Opinion – a Study in Manufacturing Firms in Indonesia." *Asian Journal of Accounting Research* 6(2):152–64. doi: 10.1108/AJAR-09-2020-0078.

- Azmi, Yantri Ulul, and Lilis Setyowati. 2023. "Firm Size And Financial Performance On Value Of Banking Companies." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 4(2):116–31. doi: 10.46367/jps.v4i2.1058.
- Habibah, G. W. I. Awal, and Afriani Nur Hasanah. 2021. "Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu)." *Jurnal Margin: Journal Of Islamic Banking* 1(1):44–57.
- Hashmi, Syed Danial, Saqib Gulzar, Zeshan Ghafoor, and Iram Naz. 2020. "Sensitivity of Firm Size Measures to Practices of Corporate Finance: Evidence from BRICS." *Future Business Journal* 6(1):1–19. doi: 10.1186/s43093-020-00015-y.
- Hasyim, F., Ratnasari, R. T., & Ramly, A. (2023). A Nexus Between Financial Technology Adoption to Digitizing Zakat Payment Behavior. *ZISWAF: JURNAL ZAKAT DAN WAKAF*, 10(2).
- Istiqoma, Nurul. 2017. "Penerapan Metode Pengakuan Keuntungan Pembiayaan Murabahah (At Tamwil Bi Al Murabahah) Pada Bank Umum Syariah." *Universitas Negeri Surabaya* 1(METODE PENGAKUAN KEUNTUNGAN PEMBIAYAAN MURABAHAH):1–25.
- Navita, Indah Dwi, Achmad Fauzi, and Indah Muliarsari. 2023. "The Effect of Murabahah Financing, Financing Deposit Ratio (Fdr), and Third Party Funds on Profitability With Non-Performing Financing (Npf) As a Moderating Variable in Bprs." *Cashflow : Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide* 2(4):541–60. doi: 10.55047/cashflow.v2i4.768.
- Nuzuri, Eka Putra, and Andriani Andrian. 2018. "Peranan Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha." *WADIAH* 2(1):1–17. doi: 10.30762/wadiah.v2i1.2989.
- Pradhana, Armanda Wira. 2016. "Pengaruh Giro Wajib Minimum Terhadap Tingkat Penyaluran Kredit Di Indonesia Pada Tahun 2012-2016 (Studi Kasus: Bank Persero)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4(2):2.
- Prehantoro, prehantoro. 2010. "FUNGSI SOSIAL BANK SYARIAH." *Perspektif: Kajian Masalah Hukum Dan Pembangunan* XV(2):139–57.
- QONITA, NURIN ZULFA. 2020. "PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM, BIAYA PROMOSI, DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Berdasarkan Akad Mudharabah Dan Musyarakah Periode 2012-2018)." *Jurnal Berkala Epidemiologi* 5(1):90–96.
- Ramly, Ar Royyan, and Abdul Hakim. 2017. "Pemodelan Efisiensi Bank Di Indonesia: Perbandingan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional." *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 7(2). doi: 10.15408/ess.v7i2.4989.
- Ramly, Ar Royyan, and Ar Royyan Ramly. 2016. "COMPARISON OF EFFICIENCY AND MODELLING OF ISLAMIC BANKS AND CONVENTIONAL BANKS IN INDONESIA." doi: 10.14421/grieb.2016.042-04.
- Ramly, arroyan. (2021). Comparison Of Village Development Before And After Village Fund Implementation In Nagan Raya District. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 6(1), 18-35. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v6i1.2605>

- Ramly, A. R., Wahyuddin, W., Mursyida, J., & Mawardati, M. (2019). Analysis Of Village Building Index In Village Development In Kuala Sub-District. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(1), 22-31.
- Ramly, A. R., & Fajri, I. (2016). Peran Baitul Maal dalam Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Mustahiq Zakat. *Jurnal Akad*, 1(1).
- Rohmalyani, St, and Gusliana Mais. 2020. "Profit of Bni Syariah the Influence of Savings Wadi ' Ah and Giro Wadi ' Ah on the Profit of Bni Syariah." 1–19.
- Rusmini, and Tony Seno Aji. 2019. "Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat Dalam Mengelola Dana ZIS Dengan Metode DEA (Studi Pada YDSF Surabaya)." *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf* 6(2):148–65.
- Sari, Mutiara Dwi, Zakaria Bahari, and Zahri Hamat. 2020. "Perkembangan Perbankan Syari'ah Di Indonesia." *Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1(2):31–37. doi: 10.37567/sebi.v1i2.159.
- Septianah, A. D., and D. R. L. Vahlevi. 2021. "Analisis Prosedur Penerimaan Dan Penyaluran Dana Zakat Infaq Shodaqoh Dan Wakaf (Ziswaf) Pada Yayasan Yatim Mandiri Cab. PALEMBANG." *Ico Edusha* 02:533–43.
- Sugawara, Etsuko, and Hiroshi Nikaido. 2017. "ANALISIS PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA Aed with Those of the AcrAB-ToIC System of Escherichia Coli." *Jurnal STIE SEMARANG* 9(12):7250–57. doi: 10.1128/AAC.03728-14.
- Sugita, Ades, and Sri Intan Wulandari. 2007. "ANALISIS PERANAN PENGELOLAAN DANA ZISWAF DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT PADA LAZISNU KABUPATEN CIREBON." 1:1–11.
- Sujianto, Agus Eko, Nurul Hidayatul M, and Ana Khoirun N. 2023. "Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Periode 2015-2019." *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum* 1(3):49–59. doi: 10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.192.
- Trizuan, Trizuan, and Sandi Andika. 2019. "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Peningkatan Modal Bank Syari'ah Mandiri." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8(2):250–59. doi: 10.46367/iqtishaduna.v8i2.178.